

## **Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Pariaman**

Ratih Ratna Sari<sup>1\*</sup>, Farel Olva Zuve<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Padang

Corresponding Author. E-mail: [rrsari19@gmail.com](mailto:rrsari19@gmail.com)

Submitted: 12/08/24

Revised: 26/12/24

Accepted: 30/12/24

### **Abstract**

*Writing skills are an intellectual activity of a person in pouring ideas or ideas that are in his mind through written language. This study aims to analyze the structure and linguistic rules of the explanatory text of seventh grade students of SMP Negeri 7 Pariaman. This type of research is qualitative research. The method used in this research is descriptive method. The source of data in this study is an explanatory text by class VIII students of SMP Negeri 7 Pariaman in the 2023/2024 school year, which is an instrument or research tool is a person or human instrument, namely the researcher himself. Based on the results of the study, it can be concluded that the structure and linguistic rules in the explanatory text of class VIII students of SMP Negeri 7 Pariaman are still lacking. Judging from the language, the use of causal conjunctions is good, the use of chronological conjunctions is lacking, the use of prepositions is lacking, the use of capital letters is lacking, the use of comma punctuation is lacking, and the use of standard words is good.*

**Keywords:** *structure, grammar rules, explanation text*

### **Abstrak**

Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan intelektual seseorang dalam menuangkan ide atau gagasan yang ada dalam pikirannya melalui bahasa tulis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Pariaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks eksplanasi karya siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman tahun ajaran 2023/2024, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman masih kurang. Dilihat dari kaidah kebahasaan, penggunaan konjungsi kausalitas sudah baik, penggunaan konjungsi kronologis kurang, penggunaan kata depan kurang, penggunaan huruf kapital kurang, penggunaan tanda baca koma kurang, dan penggunaan kata baku sudah baik.

**Kata kunci:** *struktur, kaidah Kebahasaan, teks eksplanasi*

## **I. PENDAHULUAN**

Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan intelektual seseorang dalam menuangkan ide atau gagasan yang ada dalam pikirannya melalui bahasa tulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Febrina (2017) yang mengemukakan bahwa dalam pembelajaran

menulis, siswa diharapkan dapat mengungkapkan ide atau gagasan, sehingga tulisan atau karangan tersebut menarik untuk dibaca. Menulis bukan hanya sekedar proses komunikasi tetapi juga cara mengungkapkan ide atau gagasan yang menunjukkan kreativitas seseorang (Wahyuni & Wirda Linda, 2021). Selain itu, keterampilan menulis menuntut siswa untuk lebih kreatif dalam mengatur pola pikirnya (Putri & Syahrul, 2019).

Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah menulis teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan salah satu jenis teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau kejadian yang berhubungan dengan fenomena alam, sosial, budaya, dan lainnya. Dalam pembelajaran teks eksplanasi pada kurikulum merdeka terdapat dua KD yaitu KD 3.9 dan KD 4.9. Adapun KD 3.9 yaitu mengidentifikasi informasi dari teks ekplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara tertulis. Selanjutnya KD 4.9 yaitu meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca. Berdasarkan KD 3.9 Dan KD 4.9 maka peserta didik dituntut untuk menentukan sebuah peristiwa, kemudian dikembangkan dengan sebuah penjelasan sesuai fakta yang mendalam, sehingga menjadi sebuah teks eksplanasi yang berstruktur.

Keterampilan menulis teks eksplanasi sering kali dianggap sebagai keterampilan yang sulit untuk dipelajari. Hal tersebut dikarenakan dalam menulis teks eksplanasi seseorang membutuhkan konsentrasi penuh untuk mengungkapkan gagasannya. Selain itu, dalam menulis teks eksplanasi siswa tidak hanya diminta untuk membuat teks berdasarkan fakta berupa fenomena atau peristiwa yang terjadi, tetapi siswa juga dituntut mampu menyajikan informasi tertulis dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi tersebut.

Andayani (2016) menemukan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII B SMP Al Firdaus Sukoharjo masih rendah. Buktinya 80,77% siswa memiliki nilai dibawah KKM, yaitu nilai 70. Kendala yang dihadapi siswa dalam menulis teks eksplanasi adalah siswa belum mampu dalam menulis teks eksplanasi secara utuh. Selanjutnya, penelitian oleh Saleh (2016) menemukan bahwa dalam penelitiannya di SMA Negeri 1 Gading, masih rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi, siswa kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan, dan teks siswa tersebut belum terstruktur. Sedangkan penelitian oleh Suci (2016) bahwa permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis teks eksplanasi yaitu siswa cenderung malas jika disuruh menulis dan berpikir saat diberikan tugas menulis teks eksplanasi dengan alasan karena tidak memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, kalimat yang ditulis siswa sering kali tidak efektif dan belum sesuai dengan EYD. Yusron (2020) menemukan struktur teks siswa SMA meliputi pernyataan umum, sebab-akibat, dan interpretasi. Dalam hal aturan linguistik, Sebagian besar siswa siswa paham tentang aturan Bahasa. Ini menunjukkan perlunya instruksi lebih lanjut dalam komposisi teks penjelasan.

Berdasarkan hasil ketiga peneliti di atas, disimpulkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi masih rendah. Saat menulis teks, siswa masih banyak mengalami kesulitan. Kesulitan yang dialami oleh siswa yaitu, *pertama*, siswa masih sulit dalam menentukan ide dan topik yang akan ditulis. *Kedua*, struktur yang dibuat siswa tidak berurutan dan belum lengkap. *Ketiga*, siswa belum memahami kaidah kebahasaan teks eskplanasi dengan baik. *Keempat*, penggunaan EYD dalam teks eksplanasi yang

belum tepat. Hal ini dikarenakan siswa membuat teks eksplanasi hanya sebagai tugas, sehingga siswa tidak begitu memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan benar. Berikut salah satu contoh teks eksplanasi karya siswa kelas VIII SMP Negeri 7 pariaman.



**Gambar 1.** Teks Eksplanasi Siswa

Lembar tugas siswa di atas merupakan salah satu tulisan siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman yang terdaftar pada tahun 2023/2024. Pada tulisan siswa tersebut terlihat bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa belum cukup baik. Kendala yang dialami oleh siswa tersebut adalah kurangnya partisipasi dan kreativitas dalam kegiatan pembelajaran menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Berdasarkan teks eksplanasi yang ditulis siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman tersebut, terdapat beberapa kesalahan. *Pertama*, struktur teks eksplanasi yang ditulis siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman sudah lengkap yaitu, judul, pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Namun, isi struktur teks eksplanasi tersebut belum tepat karena pada bagian deretan penjelas siswa hanya menjelaskan akibat yang ditimbulkan oleh gempa bumi tanpa menjelaskan proses terjadinya gempa bumi atau sebab akibat terjadinya gempa bumi atau sebab akibat terjadinya gempa bumi secara detail. Seharusnya pada bagian deretan penjelas ini, di jelaskan proses sebab akibat terjadinya bukan akibatnya saja.

*Kedua*, sebagai teks yang berisi paparan proses, baik itu secara kausalitas maupun kronologis. Unsur kebahasaan teks eksplanasi banyak menggunakan konjungsi kausalitas dan konjungsi kronologis. Tulisan siswa tersebut adalah menggunakan konjungsi kausalitas tetapi belum ditemukan konjungsi kronologis. Fungsi konjungsi karena pada kutipan tersebut, yaitu menghubungkan klausa yang mempunyai hubungan sebab-akibat, klausa kedua dalam kalimat tersebut, berfungsi sebagai keterangan penyebab terjadinya gempa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti perlu untuk meneliti struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman. Dengan demikian, melalui penganalisisan teks eksplanasi karya siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman, dapat diketahui bagaimana struktur dan kebahasaan teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Pariaman, SMP ini dipilih sebagai tempat penelitian karena alasan berikut. *Pertama*, sejauh ini di SMP Negeri 7 Pariaman belum pernah dilakukan penelitian mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi karya siswa kelas VIII untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. *Kedua*, sekolah tersebut merupakan sekolah peneliti melaksanakan PPL. Berdasarkan hal di atas, perlu dilakukan penelitian tentang bagaimana hasil tulisan siswa terkait dengan teks eksplanasi, yaitu teks eksplanasi karya siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman.

## II. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Data penelitian yang diambil berjumlah 25 buah karena jumlah responden lebih dari 100. Sejalan dengan itu, Arikunto (2002:112) menyatakan bahwa apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan data 10-15% atau 20-25%. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks eksplanasi karya siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman tahun ajaran 2023/2024, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga tahap, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, membaca dan memahami teks eksplanasi karya siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman. Hal ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang jelas tentang isi teks yang akan diteliti. *Kedua*, menandai bagian-bagian yang berkaitan dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. *Ketiga*, menginventarisasi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi karya siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman ke dalam format inventarisasi data. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi (*cross-check*). Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik induktif.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dilakukan berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan dua hal berikut. *Pertama*, struktur teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman. *Kedua*, kaidah kebahasaan teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman.

### Struktur Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara umum teks eksplanasi yang ditulis siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman memiliki keempat bagian struktur teks eksplanasi, yaitu judul, pernyataan umum, deretan penjelas dan interpretasi. Keempat bagian struktur teks tersebut sebagai berikut.

#### *Judul*

Secara keseluruhan teks eksplanasi yang ditulis siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman telah memiliki judul. Berdasarkan analisis 25 teks eksplanasi yang ditulis siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman, judul yang digunakan oleh siswa dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu judul yang tepat dan judul yang tidak tepat. Penggunaan judul yang tepat pada teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman berjumlah 25 penggunaan. Selanjutnya, penggunaan struktur judul yang tidak tepat pada teks eksplanasi teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman.

Judul berikut ini menunjukkan judul teks eksplanasi yang ditulis siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman sudah tepat.

#### *“Banjir”*

*Banjir merupakan peristiwa alam Dimana aliran air berlebih memenuhi Daratan yang Dapat menghanyutkan benda Disekitarnya hingga menenggelamkan rumah. Umumnya banjir terjadi secara menDaDak Dan alirannya Berlangsung sangat deras.*

*Ada beberapa hal yang menyebabkan banjir terjadi Disuatu wilayah. Penyebab utama banjir adalah curah hujan yang tinggi, sehingga menyebabkan sungai tDk mampu menampung kapasitas air yang berlebih selain curah hujan, banyaknya sampah yg menumpuk akibat buang Sampah sembarangan juga menyebabkan aliran air terhambat Dan air meluap ke Daratan. Penyebab lainnya bisa muncul karena aDanya pengecoran jalan tanpa dibuatkan saluran air, sehingga tanah yang dicor tidak dapat menyerap air hujan. Akibatnya air akan menggenangi dan menyebabkan banjr.*

*Oleh karenanya, pemerintah menghimbau masyarakat agar tetap menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal, terutama bagi mereka yang tinggal Disekitar kali Dan sungai. untuk mencegah banjir bisa Diwujudkan Dengan cara membuang sampah pada tempatnya, bukan membuangnya kesungai. (Data 003)*

#### *“Terjadinya Longsor”*

*Longsor adalah peristiwa terjadinya gerakan tanah karena adanya pergerakan masa/ tanah dengan berbagai tipe dan jenis, seperti jatuhnya bebatuan atau gumpalan besar tanah.*

*Longsor dapat disebabkan oleh alam. Tingginya curah hujan dalam waktu yang lama, menyebabkan terjadinya penguapan air di permukaan tanah dalam jumlah besar.*

*Setelah penguapan, maka akan muncul pori-pori atau rongga tanah dan terjadi retakan di permukaan. Saat hujan, air akan menyusup ke bagian yang retak.*

*Selanjutnya, air masuk ke bagian retakan, sehingga terakumulasi di bagian dasar lereng. Setelah itu, timbul gerakan lateral dan terjadilah longsor, kita harus menjaga kelestarian lingkungan dengan tidak menebang pohon secara liar. (Data 011)*

Pada kutipan 1 dan 2 terlihat bahwa judul sudah menggambarkan apa yang akan dibahas dalam teks eksplanasi. Di dalam teks eksplanasi dijelaskan kejadian yang telah terjadi. Judul tersebut sudah menggambarkan fenomena apa yang terjadi.

#### *Pernyataan Umum*

Secara umum teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman sudah memiliki pernyataan umum. Dalam pernyataan umum terdapat pengenalan dan penjelasan secara umum mengenai fenomena yang akan dibahas sehingga memberikan gambaran secara garis besar kepada pembaca terhadap fenomena tersebut. Pernyataan umum yang digunakan siswa dibagi menjadi dua kelompok, yaitu pernyataan umum yang tepat dan pernyataan umum yang tidak tepat.

Berdasarkan hal tersebut, pada umumnya siswa sudah dapat menulis struktur pernyataan umum dengan baik. Penggunaan pernyataan umum yang tepat pada teks eksplanasi yang ditulis siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman berjumlah 23 penggunaan. Selanjutnya, penggunaan struktur pernyataan umum yang tidak tepat pada teks eksplanasi yang ditulis siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman berjumlah 2

penggunaan. Berikut kutipan struktur pernyataan umum yang menunjukkan bahwa pernyataan umum yang ditulis siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman sudah tepat.

*Banjir merupakan peristiwa alam Dimana aliran air berlebih memenuhi Daratan yang Dapat menghanyutkan benda Disekitarnya hingga menenggelamkan rumah. Umumnya banjir terjadi secara menDaDak Dan alirannya Berlangsung sangat deras. (Data 003)*

Pada kutipan 3 terlihat bahwa pernyataan umum yang ditulis siswa sudah tepat. Siswa telah mampu menjelaskan tentang kejadian fenomena secara umum mengenai banjir.

Pernyataan umum teks eksplanasi yang tidak tepat yaitu

*Pelangi terjadi karena adanya. Pembiasan cahaya matahari saat hujan Ringan. Adanya beberapa macam warna yang terdapat Pada pelangi. Warna-warna tersebut berJaJar dan membentuk sudut 180 derajat. (Data 004)*

Pada kutipan 4 terlihat bahwa pernyataan umum teks eksplanasi tersebut tidak tepat. Kutipan tersebut merupakan deretan penjelas karena kutipan tersebut menjelaskan penyebab dari terjadinya pelangi.

#### *Deretan Penjelas*

Secara keseluruhan teks eksplanasi yang ditulis siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman sudah memiliki struktur deretan penjelas. deretan penjelas merupakan rincian proses terjadinya suatu fenomena yang dipaparkan secara berurut dari awal sampai akhir. Berdasarkan analisis teks eksplanasi yang ditulis siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman, deretan penjelas yang digunakan oleh siswa dibagi menjadi dua kelompok, yaitu deretan penjelas yang tepat dan deretan penjelas yang tidak tepat.

Berikut kutipan struktur deretan penjelas yang menunjukkan bahwa deretan penjelas yang ditulis siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman sudah tepat.

*Ada beberapa hal yang menyebabkan banjir terjadi disuatu wilayah. Penyebab utama banjir adalah curah hujan yang tinggi, sehingga menyebabkan sungai tidak mampu menampung kapasitas air yang berlebih selain curah hujan, banyaknya sampah yang menumpuk akibat buang sampah sembarangan juga menyebabkan aliran air terhambat dan air meluap ke daratan. Penyebab lainnya bisa muncul karena adanya pengecoran jalan tanpa dibuatkan saluran air, sehingga tanah yang dicor tidak dapat menyerap air hujan. Akibatnya air akan menggenangi dan menyebabkan banjir. (Data 003)*

Pada kutipan 5 terlihat bahwa deretan penjelas yang ditulis siswa sudah tepat. Siswa telah mampu menjelaskan sebab dan akibat kejadian fenomena secara detail mengenai banjir. Hal tersebut dibuktikan pada kalimat “*Ada beberapa hal yang menyebabkan banjir terjadi disuatu wilayah*”. Kalimat tersebut sudah menjelaskan penyebab terjadinya banjir. Ada beberapa hal yang menyebabkan banjir terjadi disuatu wilayah. Penyebab utama banjir adalah curah hujan yang tinggi, sehingga menyebabkan sungai tidak mampu menampung kapasitas air yang berlebih selain curah hujan, banyaknya sampah yang menumpuk akibat buang sampah sembarangan juga

menyebabkan aliran air terhambat dan air meluap ke daratan. Kemudian pada kalimat “Akibatnya air akan menggenangi dan menyebabkan banjir”. Kalimat tersebut sudah menjelaskan apa akibat yang ditimbulkan dari terjadinya banjir.

Deretan penjelas teks eksplanasi yang tidak tepat yaitu

*Fenomena mudik Bahkan dilakukan setiap tahunnya, tradisi mudik dinilai tidak Bisa di larang. warga kota Besar umumnya Memiliki alasan sebagai bentuk Berkumpul Bersama keluarga, melepas rindu setelah sekian lama Berpisah, BerBicara/menceritakan semua Perjuangan setelah sekian lama merantau Bersama keluarga. (Data 017)*

*Hujan asam tidak memiliki ciri2 Khusus secara fisik yang membedakannya dengan hujan aie biasa. sebab, warna dan rasa air hujan asam dan hujan biasa hampir sama. Namun, Hujan asam terkadang Juga turun dalam bentuk hujan salju. (Data 007)*

Pada kutipan 6 dan 7 terlihat bahwa deretan penjelas teks eksplanasi tersebut tidak tepat. Kutipan tersebut merupakan deretan penjelas yang tidak tepat karena kutipan tersebut tidak menjelaskan sebab dan akibat terjadinya fenomena tersebut.

### *Interpretasi*

Berdasarkan analisis 25 teks eksplanasi yang ditulis siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman, ditemukan 17 teks yang memiliki interpretasi dan 8 teks tidak memiliki interpretasi. Interpretasi yang digunakan terbagi menjadi dua kelompok, yaitu interpretasi yang tepat dan interpretasi yang tidak tepat.

Kutipan berikut ini menunjukkan bahwa kesimpulan yang ditulis oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman sudah tepat.

*Angin topan sering merobohkan rumah dan pohon, bahkan bisa menerbangkan apa saja yang ada didekatnya. Oleh karena itu, saat angin topan terjadi, perlu dilakukan tindakan siaga bencana, seperti berlindung pada bangunan yang kokoh, hindari bangunan yang tinggi, seperti pohon, tiang listrik, pamflet, dan sejenisnya. (Data 012)*

*Oleh karena itu, pengangguran menjadi masalah besar yang harus kita atasi. Salah satunya adalah dengan memperbaiki kondisi lapangan pekerja saat ini. Selain itu juga harus memperbaiki komposisi lulusan sarjana yang dihasilkan, agar mengurangi angka pengangguran. (Data 010)*

Berdasarkan kutipan 8 dan 9 bahwa struktur interpretasi teks eksplanasi yang ditulis siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman sudah tepat. Kutipan kedelapan berisikan tentang dampak dari angin topan dan bagaimana tindakan yang harus dilakukan. Hal tersebut terbukti dalam kalimat “Oleh karena itu, saat angin topan terjadi, perlu dilakukan tindakan siaga bencana, seperti berlindung pada bangunan yang kokoh, hindari bangunan yang tinggi, seperti pohon, tiang listrik, pamflet, dan sejenisnya”. Kemudian kutipan kesembilan berisi tentang cara mengatasi pengangguran tersebut. Hal ini terbukti dalam kalimat “Oleh karena itu, pengangguran menjadi masalah besar yang

harus kita atasi. Salah satunya adalah dengan memperbaiki kondisi lapangan pekerja saat ini.”

Kutipan berikut merupakan kutipan struktur interpretasi teks eksplanasi yang tidak tepat.

*Dampak dari banjir menyebabkan bersarangnya nyamuk dan bisa masuk kerumah orang-orang dan bisa menyebabkan demam berdarah. (Data 023)*

Kutipan di atas merupakan struktur teks eksplanasi yang tidak tepat, kutipan tersebut masih menjelaskan dampak dari banjir, bukan menyimpulkan. Dari 25 teks eksplanasi yang ditulis siswa terdapat 17 teks eksplanasi yang memiliki struktur interpretasi yang tepat dan 8 teks eksplanasi yang tidak memiliki struktur interpretasi.

Berdasarkan kutipan 13 dan 14 tersebut, dapat dilihat bahwa pada teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman sudah terdapat konjungsi kausalitas kata *oleh karena itu* dan *oleh sebab itu* yang menghubungkannya dengan kalimat sebelumnya.

#### *Konjungsi Kronologis*

Sebanyak 25 teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman yang dianalisis, terdapat lima teks eksplanasi yang memiliki kaidah kebahasaan konjungsi kronologis dan dua puluh teks eksplanasi tidak memiliki kaidah kebahasaan konjungsi kronologis.

Konjungsi kronologis digunakan untuk menghubungkan satuan kebahasaan yang menyatakan proses urutan waktu. Penggunaan konjungsi kronologis, seperti pertama, kedua, kemudian, lalu, setelah itu, selanjutnya, dan pada akhirnya. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan berikut.

*Selanjutnya*, air masuk ke bagian retakan, sehingga terakumulasi di bagian dasar lereng. *Setelah itu*, timbul gerakan lateral dan terjadilah longsor. (Data 011)

*Topan terbentuk di lautan suhu panas. Air yang panas tentunya akan cepat menguap. Uap air yang berasal dari Lautan itu jumlahnya sangat banyak. Uap air kemudian naik dan membentuk awan kumulonimbus. (Data 012)*

Berdasarkan kutipan 15 dan 16, dapat dilihat bahwa teks eksplanasi yang ditulis siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman sudah terdapat konjungsi kronologis. Hal ini dikarenakan kutipan yang ditulis siswa menghubungkan kata-kata dengan konjungsi kronologis. Selanjutnya, pada kutipan yang ditulis siswa konjungsi kronologis yang ditandai dengan menggunakan kata *selanjutnya* dan *kemudian*.

#### *Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)*

##### *1) Penggunaan kata depan di- dan ke-*

Kata depan adalah kata yang biasanya digunakan di depan kata benda. Penulisan kata depan harus dipisah dengan kata benda yang mengikutinya atau dengan kata benda yang ada di belakangnya. Adakalanya siswa tidak bisa membedakan antara kata depan dan imbuhan sehingga penulisannya pun sama-sama dirangkai. Padahal, antara kata depan dan imbuhan harus dibedakan. Penulisan kata depan harus dipisah dengan kata benda



yang ada di belakangnya, sedangkan imbuhan penulisannya dirangkai dengan kata yang ada dibelakangnya.

Terdapat 114 kata depan yang tepat dan 37 kata depan yang tidak tepat. Perhatikan kutipan penggunaan kata depan di bawah ini.

*gempa tidak dapat **diprediksi** dan tidak tau kapan terjadinya. (Data 001)*

*akibat panas matahari, air **di permukaan** tanah yang kemudian akan menuju **ke sistem** jaringan sungai, danau, atau waduk. (Data 002)*

Pada kutipan 17 penulisan kata depan *di-* sudah tepat. Kata *diprediksi* ditulis gabung karena merupakan awalan. Pada kutipan 18, penulisan kata depan *di-* dan *ke-* sudah tepat. Sesuai dengan EYD kata depan *di-* dan *ke-* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya apabila menyatakan tempat.

Penggunaan kata depan yang tidak tepat dapat dilihat pada kutipan berikut ini.

*ketika sampai **kebumi**, air hujan akan mengalir dan bergerak dari dataran tinggi ke dataranrendah aliran ini disebut aliran permukaan tanah yang kemudian akan menuju ke sistem Jaringan sungai, danau, atau waduk. (Data 002)*

*oleh karenanya, pemerintah menghimbau masyarakat agar ttp menjaga Kebersihan Lingkungan tempat tinggal, terutama bagi mereka yg tinggal **Disekitar** Kali dan sungai. (Data 003)*

Pada kutipan 19 dan 20 penulisan kata depan *di-* dan *ke-* tidak tepat. Siswa seharusnya memisahkan kata depan *di-* dan *ke-* dari kata yang mengikutinya. Oleh karena itu, kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi *ketika sampai ke bumi, air hujan akan mengalir dan bergerak dari dataran tinggi ke dataranrendah aliran ini disebut aliran permukaan tanah yang kemudian akan menuju ke sistem Jaringan sungai, danau, atau waduk dan oleh karenanya, pemerintah menghimbau masyarakat agar ttp menjaga Kebersihan Lingkungan tempat tinggal, terutama bagi mereka yg tinggal **Di sekitar** Kali dan sungai.*

## 2) Huruf Kapital

Huruf kapital merupakan huruf besar, biasanya digunakan pada huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat atau huruf pertama nama seperti A, B, C, dan D. Terdapat 187 penggunaan huruf kapital yang tepat dan 155 penggunaan huruf kapital yang tidak tepat. Perhatikan kutipan penggunaan huruf kapital yang tepat di bawah ini.

***Banjir** dapat di artikan Juga Fenomena alam yg bersumber dari curah hujan yg tinggi dan biasanya dalam waktu lam. (Data 025)*

***T**opan terbentuk di lautan suhu panas. (Data 012)*

Pada kutipan 21 dan 22, pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat sudah tepat. Sesuai dengan EYD huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat. Selain itu, kesalahan dalam penulisan huruf kapital dapat dilihat pada kutipan berikut.

*angin topan bisa juga disebut badai besar yang sangat kuat. (Data 012)*

*aliran udara yang tinggi membuat perbedaan potensial atau muatan yang Lebih besar sehingga lebih mudah petir. (Data 021)*

Pada kutipan 23 dan 24 penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat belum tepat. Seharusnya kata *angin* dan *aliran* ditulis *Angin* dan *Aliran* karena merupakan awalan kalimat.

### 3) Tanda Koma

Tanda koma digunakan dibelakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat, yaitu ungkapan penghubung yang terletak setelah tanda baca akhir dimulai dengan huruf awal kapital. Terdapat 93 penggunaan yang tepat dan 28 penggunaan yang tidak tepat. Perhatikan penggunaan tanda koma yang tepat di bawah ini.

*Selain itu, banjir juga memiliki dampak negatif yang dpt merugikan masyarakat. (Data 025)*

*Kedua, kemacetan disebabkan oleh pengguna jalan yang tidak tertib. (Data 022)*

Pada kutipan 25, tanda baca koma sudah tepat karena tanda baca koma dipakai sebelum kata selain itu yang menyatakan penjelasan untuk kalimat sebelumnya. Kemudian, pada kutipan 26 tanda baca koma sudah tepat karena tanda koma dipakai setelah kata hubung. Penggunaan tanda baca koma yang tidak tepat dapat dilihat pada kutipan berikut ini.

*mudik merupakan Fenomena sosial setiap tahunnya, yang tidak bisa lepas dari gaya hidup masyarakat. (Data 017)*

*Pengangguran adalah suatu fenomena sosial yg berhubungan dgn aspek ketenagakerjaan yg menjadi masalah dalam masyarakat, telah banyak usaha untuk mengatasi masalah ini, tetapi belum juga teratasi. (Data 010)*

Pada kutipan 27 tanda baca koma belum tepat. Seharusnya setelah kata tahunya tidak diberi tanda baca koma. Pada kutipan 28 tanda baca koma belum tepat. Seharusnya setelah kata masyarakat tidak diberi tanda baca koma melainkan tanda baca titik. Kalimat yang benar yaitu *Pengangguran adalah suatu fenomena sosial yg berhubungan dgn aspek ketenagakerjaan yg menjadi masalah dalam masyarakat. Telah banyak usaha untuk mengatasi masalah ini, tetapi belum juga teratasi.*

### 4) Kata Baku

Kata baku merupakan kata yang diucapkan atau ditulis oleh seseorang sesuai dengan kaidah atau pedoman yang dibakukan. Kata baku biasanya sering digunakan dalam kalimat resmi atau ragam bahasa standar. . Terdapat 53 penggunaan kata baku yang tepat dan 24 penggunaan kata baku yang tidak tepat. Perhatikan penggunaan kata baku yang tepat di bawah ini.

*Virus ini menyebar dengan sangat cepat dan menyebar ke berbagai wilayah. (Data 020)*

*Festival Tabuik merupakan sebuah kebudayaan orang Pariaman atau orang Minang yang diselenggarakan sekali dalam setahun. (Data 018)*

Berdasarkan kutipan 29 dan 30 tersebut, dapat dilihat bahwa pada teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman sudah terdapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi kata baku. Hal ini disebabkan karena pada kutipan 29 menggunakan kata baku virus yang mempunyai arti menurut KBBI mikroorganisme yang tidak dapat dilihat dengan menggunakan mikroskop biasa, hanya dapat dilihat dengan menggunakan mikroskop elektron. Kemudian, pada kutipan 30 kata baku sudah tepat karena digunakan dalam kalimat resmi.

Penggunaan kata baku yang tidak tepat dapat dilihat pada kutipan berikut ini.

*dengan terjadinya Fenomena saat ini, tentu akan mematikan banyak kerugian baik kerugian Jiwa maupun materill. (Data 015)*

Pada kutipan 31 penggunaan kata baku sebagai ragam bahasa standar belum tepat. Seharusnya kata *materill* ditulis *materiil* karena merupakan ragam bahasa standar yang sering digunakan dalam kalimat resmi.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan dua hal utama terkait teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman. Pertama, ditemukan empat struktur teks eksplanasi, yaitu judul, pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Namun, secara umum, struktur teks eksplanasi yang dihasilkan siswa masih kurang memadai. Dari 25 teks yang dianalisis, hanya 11 teks yang memiliki struktur lengkap, sementara 14 teks lainnya belum memenuhi struktur yang seharusnya. Kedua, dari segi kebahasaan, teks eksplanasi siswa menunjukkan berbagai hasil. Pada aspek konjungsi kausalitas, sebanyak 20 teks telah menggunakan konjungsi ini dengan tepat, sedangkan konjungsi kronologis hanya digunakan pada 5 teks, menandakan kurangnya penerapan kronologi dalam penulisan. Dalam penggunaan EYD, terdapat variasi hasil: kata depan digunakan dengan benar sebanyak 114 kali tetapi terdapat 37 kesalahan; huruf kapital digunakan tepat sebanyak 187 kali namun terjadi 155 kesalahan; tanda baca koma tepat digunakan 93 kali dengan 28 kesalahan; dan kata baku digunakan dengan benar sebanyak 53 kali tetapi terjadi 24 kesalahan. Secara keseluruhan, struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi siswa masih perlu ditingkatkan, terutama pada penggunaan konjungsi kronologis, kata depan, huruf kapital, dan tanda baca koma. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi kesalahan dalam struktur dan kebahasaan, serta mengembangkan modul pembelajaran berbasis latihan yang lebih terfokus untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sesuai kaidah yang berlaku.

#### REFERENSI

Andayani, N. dkk. 2016. "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media *Audiovisual* Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama". *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 4(2), 5.

- Ariyanti, R. 2019. "Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Baca, dan Penulisan Kata Pada Koran Mercusuar". *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 4, No. 4.
- Dewi, Irna. 2020. "Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 13 Padang". (Skripsi). Padang: FBS UNP.
- Febrina, L. 2017. "Pengaruh Minat Baca Cerpen Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X Man 1 Padang". *Menara Ilmu*, 11(74)
- Kridalaksana, H. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Kustina, R Dan Hanita. 2014. "Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Team Learning Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol.1, No.7 Maret 2018; Seri C 183-190
- Liana. 2021. "Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lawe Sigala-Gala Tahun Pembelajaran 2020/2021". *Bina Gogik*, Vol.8, No.1.
- Muslich, Masnur. 2010. *Garis-Garis Besar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Mustika, Delfitria, Nursaid, dan Ena Noveria. 2018. "Struktur, Diksi, dan Kalimat Dalam Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 27 Padang", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.7, No.3 September 2018; Seri A 39-44. Padang: UNP.
- Noferika, Kesi Aulya. "Struktur dan Diksi Tek Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman". Skripsi. Padang: FBS UNP.
- Nuryaningsih, W.D. 2021. "Penerapan Model *Discovery Learning* Berkolaborasi Google Classroom dan Whatsapp Group Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi". *Jurnal Paedagogy*. 8(2) 159.
- Putri, D & Syahrul, R. 2019. "Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 8(2) : 62-69.
- Rani, Putri S. dkk. 2019. "Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi dengan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar".
- Ulfa, Wildani, Dan Yulianti. 2019. "Struktur Dan Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok". *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Vol.8, No.3. September 2019. Seri F 469-478 (Online). (<http://Repository.Unp.Ac.Id/23483>. Di Unduh September 2021)
- Yusuf, Y. (2020). PDF ANALISIS STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN TEKS EKSPLANASI PADA PESERTA DIDIK KELAS XI MA MIFTAHUL ULUM ATTOHIRIN GONDANGLEGI MALANG TAHUN 2019/2020. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan dan Pendidikan*, 2(2), 1-22.
- Wahyuni, N. & Wirda Linda. 2021. "Penguasaan PUEBI dan Keterkaitannya dengan Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa SMA". *Literatur. Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 1(2), 86-92.